

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
PENYAKIT GOUT DI RT 13 RW 04 DESA ROKIROLE
KECAMATAN PALUE KABUPATEN SIKKA
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**LEVEL OF COMMUNITY KNOWLEDGE ABOUT GOUT
DISEASES IN RT 13 RW 04 ROKIROLE VILLAGE
PALUE DISTRICT OF SIKKA DISTRICT
EAST NUSA TENGGARA PROVINCE**

Maria Sufriyanti Afri Meti., Dra. Wigang Solandjari.

Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

ABSTRAK

Penyakit gout atau kelebihan asam urat merupakan penyakit arthritis yang disebabkan oleh metabolisme abnormal purin, yang ditandai dengan meningkatnya kadar asam urat dalam darah. Tanda dan gejala penyakit gout atau kelebihan asam urat ditandai dengan rasa nyeri pada daerah persendian dan paling sering mengenai pada ibu jari kaki. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat gambaran atau fenomena yang terjadi dalam suatu keadaan secara objektif dengan mengumpulkan data berupa angket yang telah disebarakan kepada 52 responden dengan kriteria inklusi yang di lakukan pada bulan Juli 2016 sampai bulan Agustus 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di RT 13 RW 04 Desa Rokirole Kecamatan Palue Kabupaten Sikka Propinsi Nusa Tenggara Timur tentang penyakit gout atau kelebihan asam urat masih dalam kategori kurang baik sebanyak 52 responden didapatkan hasil (54,26%)belum mengetahui tentang penyakit asam urat oleh karenanya disarankan pada masyarakat lebih aktif dalam mencari informasi tentang penyakit asam urat sehingga dapat menambah wawasan atau pengetahuan bagi masyarakat tentang penyakit asam urat.Selain itu bagi petugas kesehatan setempat bisa melakukan sosialisasi atau memberikan penyuluhan mengenai tentang penyakit asam urat.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Masyarakat Desa Rokirole, Gout.

ABSTRACT

Gout or excessive uric acid is an arthritis disease caused by abnormal purine metabolism, characterized by elevated levels of uric acid in the blood. Signs and symptoms of gout disease or excess uric acid are characterized by pain in the joints and most often affect the toes. This research uses descriptive research design that is done with the aim to see the picture or phenomenon that occurs in a situation objectively by collecting data in the form of questionnaire that has been disseminated to 52 respondents with inclusion criteria conducted in July 2016 until August 2016. Research results Showed that in RT 13 RW 04 Rokirole Village, Palue District of Sikka Regency, East Nusa Tenggara Province about gout disease or excess uric acid is still in bad category as much as 52 respondents got result (54,26%) not yet know about gout disease therefore recommended at People are more active in finding information about gout disease so as to increase insight or knowledge for the community about uric acid disease. In addition to local health officials can do socialization or provide counseling about disease gout.

Keywords: Level of Knowledge, Rokirole Village Community, Gout.

PENDAHULUAN

Gout atau kelebihan asam urat merupakan salah satu penyakit arthritis yang disebabkan oleh metabolisme abnormal purin yang ditandai dengan meningkatnya kadar asam urat dalam darah. Semakin lama semakin banyak orang-orang yang mengeluh tentang adanya rasa nyeri di daerah persendian dan tidak jarang rasa amat nyeri dapat dirasakan penderita. Rasa nyeri di daerah persendian sekarang ini bukan hanya dirasakan pada masyarakat yang berusia lanjut saja tetapi para remaja dan dewasa juga banyak mengeluh tentang adanya rasa nyeri dan linu-linu pada persendian. Penyakit asam urat sebenarnya sudah lama ada hanya saja masyarakat yang belum banyak mengetahuinya. Oleh karena itu masyarakat perlu untuk mengetahui tentang penyakit.

Penyakit gout atau kelebihan asam urat belum sepenuhnya dapat di pahami oleh masyarakat. Semua itu dapat dilihat pada masyarakat yang sering sekali menyimpulkan bahwa rasa linu dan rasa nyeri-nyeri pada tubuh yang di deritanya adalah penyakit asam urat. Padahal rasa linu-linu dan rasa nyeri-nyeri pada tubuh yang dirasakan oleh masyarakat tersebut tidak bisa secara langsung dapat dikatakan bahwa itu adalah penyakit asam urat. Semua itu bisa saja hanya gejala-gejala

atau tanda-tanda penyakit asam urat. Bahkan bisa jadi semua itu bukan penyakit asam urat. Masyarakat dapat dikatakan terkena atau tidaknya penyakit gout atau kelebihan asam urat dapat dilihat dari hasil pemeriksaan pada laboratorium di Puskesmas atau di Rumah Sakit. Hasil pemeriksaan laboratorium inilah dapat dilihat bahwa masyarakat terkena atau tidaknya penyakit gout atau kelebihan asam urat

Seseorang yang berusia 40 tahun telah mengalami penyakit degeneratif, yang menyebabkan jumlah sel-sel didalam tubuh dan mengakibatkan penurunan fungsi organ yang akan mempengaruhi metabolisme tubuh. kadar asam urat dalam darah dapat tinggi bila banyak sisa-sisa pembuangan metabolisme purin. Sedangkan eksresi asam urat melalui urin terlalu sedikit. Tanpa disadari seseorang yang terlalu banyak mengkonsumsi makanan yang tinggi purin, kelebihan berat badan, kebanyakan minum minuman yang mengandung alkohol, juga memicu terjadinya penyakit asam urat yang lama kelamaan akan meningkatkan produksi asam urat didalam tubuh. Serangan pertama biasanya hanya pada satu sendi saja, tetapi jika keadaan semakin memburuk dan tidak diobati, maka dalam waktu yang lama dapat mengenai beberapa sendi lain yang dapat mengakibatkan kerusakan permanen dan bila menahan

dapat terjadi kelainan pada bentuk persendi (Bruner,2002)

Pada dasarnya masyarakat tidak mengenal penyakit asam urat tersebut. Masyarakat hanya memahami penyakit asam urat itu sebagai penyakit menular. Tetapi masyarakat tidak mengetahui secara pasti seperti apa penyebab, gejala, pencegahan dan pengobatan penyakit asam urat tersebut. Penderita asam urat dan keluarganya merasa benar-benar diasingkan oleh masyarakat sekitar. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kondisi pasien yang semakin harinya akan semakin memburuk,. Oleh karena itu penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai Tingkat Pengetahuan masyarakat tentang penyakit asam urat.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit asam urat di RT 13 RW 04 desa Rokirole Kecamatan Palu'e Kabupaten Sikka Propinsi Nusa Tenggara Timur. Melalui penelitian ini penulis mengharapkan kepada masyarakat agar dapat memahami penyakit asam urat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif atau non eksperimen untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit gout atau kelebihan asam urat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mengidentifikasi tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit gout di RT 13 RW 04 Desa Rokirole Kecamatan Palu'e Kabupaten Sikka Propinsi NTT dilaksanakan pada bulan juli-Agustus 2016.

Tabel 1. Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

No	Umur	Frekuensi	Prenstase %
1	31-40 thn	27	52
2	41-50 thn	18	34,6
3	51-60 thn	6	11,5
4	61-70 thn	1	1,9
Jumlah		52	100

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa karakteristik masyarakat berdasarkan usia sebgaiian besar berusia 31-40 tahun dengan presentase sebanyak (52%). Menurut Nurul Huda (2014) yang menyatakan bahwa semakin tinggi usia responden maka pengetahuan semakin baik pula. Hal ini juga didukung dengan teori Notoatmodjo, 2010 yang menyatakan bertambahnya usia seseorang maka dapat berpengaruh pada bertambahnya pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada usia-usia tertentu (usia lanjut) kemampuan penerimaan atau mengingat sesuatu pengetahuan akan berkurang.

Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase %
1	Tani	29	55,8
2	Ibu Rumah Tangga	17	32,27
3	Swasta	5	5,9
4	Pengawai Negri	1	1,9
Jumlah		52	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagian besar adalah Tani jumlah 29 orang, dengan prosentase 55,8 % hal ini disebabkan karena sebagian besar pekerjaan masyarakat di desa ini adalah petani.

Tabel 3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

N0	Pendidikan	jumlah	Presentase %
1	SD	24	46,2
2	SMP	12	23
3	SMA	13	25
4	Perguruang Tinggi	3	5,8
Jumlah		52	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui karakteristik masyarakat berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar adalah tingkat pendidikan SD sebanyak (46,2%). Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, karena pada umumnya semakin tinggi pendidikan, maka semakin baik pula tingkat pengetahuannya.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Asam Urat

Sub Variabel	Rata-rata skor di dapat	Rata – rata presentase (%)	Kategori
Pengertian asam urat	27,8	53,3	Kurang baik
Gejala asam urat	24,4	47	Kurang baik
Penyebab asam urat	27,8	58,5	Cukup baik
Pencegahan asam urat	27,9	57,7	Cukup baik
Pengobatan asam urat	28,5	54,8	Kurang baik
Rata –rata	27,28	54,26%	Kurang baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui prosentase rata-rata keseluruhan variabel tingkat pengetahuan Masyarakat tentang penyakit asam urat di RT 13 RW 04 Desa Rokirole Kecamatan Palue Kabupaten Sikka Propinsi NTT dengan prosentase 54,26% sehingga dari prosentase tersebut dapat diketahui tingkat pengetahuan Masyarakat tentang penyakit asam urat di RT 13 RW 04 Desa Rokirole Kecamatan Palue Kabupaten Sikka Propinsi NTT masuk kategori kurang baik. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Pieter dan Lubis (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah umur,

pendidikan, pekerjaan, lingkungan sosial, ekonomi, informasi dan pengalaman. Sedangkan pada penelitian ini faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan Masyarakat di RT 13 RW 04 Desa Rokirole Kecamatan Palue Kabupaten Sikka Propinsi NTT adalah usia, pekerjaan dan tingkat pendidikan. Pada penelitian ini Masyarakat dengan rentang usia 31 sampai 40 tahun mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang baik. Sejalan dengan penelitian Nurul Huda (2014) yang menyatakan bahwa semakin tinggi usia responden maka pengetahuan semakin baik pula. Hal ini juga didukung dengan teori Notoatmodjo, 2010 yang menyatakan bertambahnya usia seseorang dapat berpengaruh pada bertambahnya pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada usia-usia tertentu (usia lanjut) kemampuan penerimaan atau mengingat sesuatu pengetahuan akan berkurang.

Selain itu tingkat pengetahuan seseorang juga dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, Pada penelitian ini mayoritas pendidikan yang dimiliki Masyarakat di RT 13 RW 04 Desa Rokirole Kecamatan Palue Kabupaten Sikka Propinsi NTT adalah Sekolah Dasar (SD) merupakan pendidikan Dasar sebagai pengetahuan yang dimiliki masih terbatas.

Pada penelitian ini persentase rata-rata dari keseluruhan sub variabel dengan

presentasi paling rendah adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang gejala asam urat dengan presentasi sebesar 47%. Hal ini dikarenakan masyarakat tidak mengetahui bahwa gejala asam urat seperti rasa nyeri hebat, bengkak, merah dan terasa panas pada sendi kaki selama 3-10 hari merupakan gejala asam urat. Sedangkan untuk faktor penyebab asam urat seperti stres emosional, dan kelebihan berat badan merupakan salah satu faktor penyebab asam urat.

Untuk pencegahan asam urat termasuk dalam kategori cukup baik, dengan presentase 57,7%. Hal ini dikarenakan masyarakat benar-benar memperhatikan pola makan yang kaya akan protein.

Untuk pengetahuan tentang pengobatan gout atau kelebihan asam urat termasuk dalam kategori kurang baik, dengan prosentase 54,8%. Hal tersebut dikarenakan oleh kurangnya pemahaman dan keyakinan oleh responden dalam menjelaskan tentang pengobatan penyakit gout atau kelebihan asam urat. Masyarakat banyak yang belum mengetahui tentang bagaimana cara untuk pengobatan penyakit asam urat yang baik dan benar. Tingkat pemahaman masyarakat juga akan mempengaruhi dari hasil pengetahuan dari masyarakat. Masyarakat di RT 13 RW 04 Desa Rokirole Kecamatan Palue Kabupaten Sikka Propinsi Nusa Tenggara

Timur untuk pengobatan penyakit asam urat masyarakat mendapatkan informasi dari orang lain, dan pengobatan yang dilakukan oleh rekan-rekannya belum tentu benar. Pada pengobatan penyakit asam urat masyarakat terkesan ikut-ikutan saja yang telah dilakukan oleh masyarakat lainnya. Secara keseluruhan Tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit asam urat dari 52 responden didapatkan kurang baik 54,26% . Hal ini dapat diketahui di RT 13 RW 04 Desa Rokirole Kecamatan Palue Kabupaten Sikka Propinsi Nusa Tenggara Timur di karenakan oleh beberapa faktor yang terjadi pada masyarakat tersebut antara lain adalah latar belakang dari tingkat pendidikan masyarakat yang ada masih rendah, tingkat pemahaman dan keyakinan masyarakat terhadap penyakit asam urat yang masih kurang, sehingga dapat mempengaruhi hasil pengetahuan dari masyarakat itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan Masyarakat tentang penyakit asam urat di RT 13 RW 04 Desa Rokirole Kecamatan Palue Kabupaten Sikka Propinsi Nusa Tenggara Timur dalam kategori kurang baik dengan prosentase sebesar 54,26 %.

UCAPAN TERIMAKASIH

Rasa terima kasih dipersembahkan kepada Masyarakat di RT 13 RW 04 Desa Rokirole Kecamatan Palu'e Kabupaten Sikka yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian saya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Mochamad. 2012. *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Asam Urat Skripsi Universitas Muhamadya Jakarta.*
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anonim, 2000. *Imformatorium Obat Nasional 2000.* Jakarta
Depertemen Kesehatan Republik Indonesia
- Ariani, Rizka Dwi. 2014. *Tingkat Pengetahuan Asam Urat, Kepatuhan, Diet Rendah Purin, Skripsi. Stikes Kusuma Husada Surakarta.*
- Andry, dkk 2009 *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kadar Asam Urat pada pekerja Kantor Di Desa Karang Turi Kecamatan Bumiayu*

- Kabupaten Berbes, Jurnal Keperawatan Soediman.*
- Dewi, Ni Wayan Puspita Paramita (2009), *Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Asam Urat Dengan Praktik Perencanaan Perawatan Asam Urat Di RW 02 Pangkalan Jati, Limo, Depok, Jakarta.* Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Hastuti, Martina Dwi, 2010, *Hubungan Anantara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Lansia Dengan Upaya Pencegahan Penyakit Asam Urat.* Skripsi : Universitas Muhamdiya Surakarta
- Sugiyono, 2010, *Statistika untuk Penelitian,* Bandung: Alfabeta
- Singarimbun, 1989, *Metode Penelitian Survei,* Jakarta: LP3ES
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2002. *Metode Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta
- Utami, P. dkk . 2009. *Solusi Sehat Asam Urat Dan Reumatik,* :Argomedia Pustaka, Jakarta
- Nursalam. 2003. *Konsep Dan Penerapan Meteologi Penelitian.* Jakarta Selemba Merdeka
- Notoatmodjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar* :Jakarta Rineka Cipta
- Notoatmodjo, 2003. *Metodelogi Penelitian,* Jakarta: Balai Penerbit Rineka Cipta.
- Notoatmojo, Soekidjo, 2005. *Metode Penelitian Kesehatan,* Jakarta:Rineka Cipta.
- Usman, Rio. (2011). *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Status Ekonomi dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. Soeradji tirtonegoro Klaten,* Skripsi. Universitas Respati Yogyakarta